UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada PT. Ciputra Symphony Pekanbaru yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta . penelitian ini dimulai pada tanggal 18 juli 2017 samapai dengan Oktober 2017.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan, dibedakan menjadi dua kategori yaitu:

a. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh baik secara lisan maupun secara tertulis khususnya mengenai sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan data lainnya yang dapat menunjang pembahasan.
b. Data kuantitatif yaitu data dan informasi yang sudah dibukukan, baik yang diperoleh dari perumahan PT. Ciputra Symphony Pekanbaru seperti keunggulan Produk yang ditawarkan, Harga, Lokasi, Promosi, Pelayanan buku-buku teks mengenai pemasaran, hasil riset tentang penjualan dan faktor yang mempengaruhi penjualan yang diteliti sebelumnya.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang akan menjadi bahan analisis dalam penelitian yaitu:

1. Data Primer

Menurut **Sugiyono, (2012:137)** data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

Data informasi yang diperoleh langsung dari objek penelitian, berupa hasil wawancara langsung dan penyebaran kuesioner yang ditunjukan kepada konsumen yang membeli rumah di PT. Ciputra Symphony di Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain **(Istijanto, 2009:38)**. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, berupa data penjualan atau data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah :

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan kepada responden.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan bertanya jawab antara dua orang atau lebih, yang dilakukan oleh pewawancara sebagai orang yang bertanya dan nara sumber sebagai orang yang menjawab atau sumber informasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang ingin diketahui dari nara sumber tersebut.

3.3.3 Observasi

Penelitian yang pengambilan datanya didasarkan pada pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.4 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya **(Sugiyono, 2012:115).** Populasi dalam penelitan ini adalah seluruh konsumen yang membeli rumah PT. Ciputra Symphony Pekanbaru sebanyak 446 unit.

3.5 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. **Sugiyono (2012:116).** Untuk menentukan sampel, maka penulis menerapkan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

n =Ukuran sampel

N =Ukuran populasi

e =Batas Toleransi Kesalahan (error) sebesar 10 %

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{446}{1 + 446(0.1)^2}$$

$$n = \frac{446}{1 + 446(0.01)}$$

$$n = \frac{446}{1 + 4.46}$$

$$n = \frac{446}{5.46}$$

$$n = 81{,}68498$$

n = 81,68498 (dibulatkan menjadi 82 konsumen)

Dengan demikian jumlah sampel dari penelitian ini adalah 82 konsumen.

3.6 Analisis Data

Metode analisis data ini adalah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisanya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang mana dari analisis tersebut akan diperoleh suatu kesimpulan.

Dalamanalisisdeskriptif, digunakankriteriapenilaiansebagaiberikut:

Tabel III.1
Klasifikasi dan Interval Penilaian Kuesioner

Klasifikasi	Keterangan	Skor	Interval
SS	Sangat Setuju	5	80% - 100%
S	Setuju	4	60% - 79,99%
Netral	Netral	3	40% - 59,99%
TS	Tidak Setuju	2	20% - 39,99%
STS	Sangat Tidak Setuju	1	< 20%

Sumber: Sudjana (2005: 76)

3.6.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dengan kata lain, mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti.

Item yang mempunyai korelasi yang positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukan bahwa item tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r ≥ 0,3. Jadi korelasi antara butir dengan skor total besar dari 0,3, maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Jika suatu item dinyatakan tidak valid maka item pernyataan itu tidak dapat digunakan dalam uji-uji selanjutnya.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat keandalan kuesioner. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila digunakan secara berulang–ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* diatas 0,6.

Jika skala itu dikelompokan dalam reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat di intersepsikansebagaiberikut:

1. Nilai Alpha Cronbach's 0,00s.d 0,20berartikurang reliable.
2. Nilai Alpha Cronbach's 0,21s.d 0,40berartiagak reliable.
3. Nilai Alpha Cronbach's 0,41s.d 0,60berarti cukup reliable.
4. Nilai Alpha Cronbach's 0,61s.d 0,80berarti reliable.
5. Nilai Alpha Cronbach's 0,81s.d 1,00berartisangat reliable.

3.6.2 Uji Regresi Linier Berganda

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan analisis Regresi Linear berganda yaitu suatu metode statistik yang dilakukan untuk mengetahui

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari keunggulan produk, harga, lokasi, promosi dan pelayanan dengan variabel terikat kepuasan konsumen dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e}$$

Dimana :

Y = KepuasanKonsumen

X_1 = Keunggulan Produk

X_2 = *Price*

X_3 = *Place*

X_4 = *Promotion*

X_5 = *Service*

a = Parameter Konstanta

b = Parameter Koefisien Regresi

e = Standar Error(faktor penganggu)

Kategori yang digunakan berdasarkan skala *likert*, dimana reponden nantinya diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai jawaban seperti dibawah ini.

Sangat setuju	(SS)	dengan skor : 5
Setuju	(S)	dengan skor : 4
Kurang setuju	(KS)	dengan skor : 3
Tidak setuju	(TS)	dengan skor : 2
Sangat tidak setuju	(STS)	dengan skor : 1

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk membantu dalam pengolahan data tersebut digunakan program komputer yakni SPSS Statistic 20.0 (*statistical for product and service solution*).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti untuk keseluruhan indikator dan variabel tersebut bersifat normal. Uji normalitas data dilakukan dengan cara analisis grafik *Histogram*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data dapat dikatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan utama pengujian Multikolonieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut :

$$\text{VIF} = \frac{1}{(1-R2)}$$

dimana R^2 merupakan koefisien determinasi. Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila VIF > 10 maka dianggap ada multikolonieritas dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya VIF <10 maka dianggap tidak dapat multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*data time series)* pada waktu yang berbeda. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t. Jika ada, berarti terdapat Autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan Autokorelasi diuji dengan Durbin Watson dengan rumus sebagai berikut :

d = keterangan :

1) Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat Autokorelasi positif
2) Jika angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi
3) Jika angka D-W diatas -2 berarti terdapat Autokorelasi negatif.

Untuk menentukan batas tidak terjadinya Autokorelasi dalam model regresi tersebut *du*<*d*<dimana *du* adalah batas dari nilai *Durbin Watson.*

Sedangkan yang terdapat pada tabel uji *Durbin Watson*. Sedangkan *d* merupakan nilai *dDurbin Watson* dari perhitungan yang dilakukan. Model regresi tidak mengandung masalah Autokorelasi jika kriteria *du* < *d* <*2 – du* terpenuhi.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Uji Heteroskedastisitas

Penyimpangan uji asumsi klasik ini adalah adanya gejala *heteroskedastisitas*, artinya varians variabel dalam model tidak sama. Konsekuensi dari adanya gejala *heteroskedastisistas* adalah penaksiran yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel besar maupun kecil walaupun penaksiran diperoleh menggabarkan populasi dalam arti tidak bias. Untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan uji *scatterplot*.

3.5.4 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.Pengujian dengan membandingkan nilai probabilitas t_{hitung} dengan probabilitas 0,05. Ha ditolak dan Ho dapat diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Ha diterima Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Keterangan :

t_{tabel} = n – k – 1 : alpha

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

1 = konstanta

b. Uji Anova F (Secara simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Ha diterima

jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$ = (n–k–1) : k atau Sig < (α) 0.05 maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Ho diterima jika, $F_{hitung} < F_{tabel}$ = (n–k–1) : k atau Sig > (α) 0.05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Keterangan:

Ftabel = n–k–1 : k

k = Jumlah variabel bebas

N = Jumlah sampel

1 = Konstanta

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

Jika koefisien Determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau